

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini sesuai dengan tujuan dan obyek penelitian serta keterbatasan waktu, dana dan kemampuan yang ada, penulis menggunakan penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang atau perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Dengan pendekatan kualitatif semua fakta berupa kata-kata, lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumentasi terkait lainnya. disajikan dan digambarkan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna.

Metodologi kualitatif seperti yang disinyalir oleh Moloeng, “sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang berperilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasikan kedalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sudut keutuhan”.<sup>2</sup>

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Sumardi Suryabrata dalam bukunya metodologi penelitian adalah:

---

<sup>1</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Rineka cipta, 1998), 3.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2002), .3.

1. Mempunyai latar alamiah
2. Manusia sebagai alat (instrumen)
3. Memakai metode kualitatif
4. Analisa data secara induktif
5. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
6. Penelitian bersifat deskriptif
7. Teori dasar
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
9. Adanya kreteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara
11. Hasil penelitian disepakati bersama.<sup>3</sup>

Oleh karena itu guna memperoleh data dalam penelitian tentang Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa melalui manajemen kesiswaan di MAN Nganjuk Tahun Pelajaran 2013/2014 diperlukan pengamatan yang mendalam dan kegiatannya ditempuh melalui pendekatan kualitatif.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>4</sup> Dengan pendekatan penelitian kualitatif ini semua fakta berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya

---

<sup>3</sup> Ibid., 4-8.

<sup>4</sup> Ibid., 3.

dasajikan data digambarkan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna dan dalam penelitian ini yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu membuat paparan, uraian sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu, maka dalam penelitian ini kehadiran peneliti dilapangan diperlukan secara optimal.

Kehadiran peneliti dilatar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian, dengan observasi. Peran peneliti adalah pengamat partisipasi aktif yakni peneliti hadir untuk mengamati kedisiplinan siswa secara langsung.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah di Penelitian ini dilakukan di MAN Nganjuk yang beralamatkan di Desa. Jatirejo Kec. Nganjuk Kab. Nganjuk.

### **D. Gambaran Umum Objek Penelitian**

#### **1. Latar Belakang dan sejarah singkat berdirinya MAN Nganjuk**

Berdasarkan sumber data serta informasi yang ada , memberikan keterangan bahwa MAN Nganjuk berdiri pada tahun 1979 yang berstatus sebagai Kelas Jauh (filial) MAN Nglawak Kertosono, yang diprakarsai oleh Bapak K.H. DJAMALUDDIN ABDULLAH SAJAD yang saat itu sebagai Kepala MAN Nglawak Kertosono.

Proses pendirian MAN filial dimaksud adalah sebagai berikut :

- 1) Usulan Kepala MAN Nglawak Kertosono tanggal 13 Maret 1979, nomor : Mn.5/35/filial/1979, hal Pembukaan kelas filial.
- 2) Surat Persetujuan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Timur, tanggal 19 April 1979, nomor : L.m/3/2576-c/1979, perihal Pembukaan Kelas Filial MAN Nglawak.
- 3) Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, nomor : Kep/E/10/1981, tanggal : 21-2-1981, tentang : Pembentukan kelas jauh (filial) Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Tulungagung, Nglawak, Rejoso, Malang. Untuk pertama kali MAN filial Nglawak berkedudukan dan bertempat di MTsN Nganjuk, Jl. K.H. AGUS SALIM, sebelah barat Masjid Agung Baitus Salam Nganjuk ( sebelah barat alun-alun Nganjuk) yang sekarang ditempati oleh SMA Diponegoro Nganjuk. Yang selanjutnya pada tahun 1980 pindah menempati Gedung MI NURUL ULUM, Jl. Kopral Usman Nganjuk ( sebelah barat pasar wage Nganjuk) Kemudian pada tahun 1989 pindah lagi, menempati Gedung Madrasah Diniyah di Kelurahan Cangkringan Nganjuk, Jl. MASJID No. 4 Nganjuk.

Sehubungan kehadiran MAN Nganjuk sangat diharapkan oleh Masyarakat dan perkembangan siswanya sangat pesat, maka MAN filial ini dinegerikan pada tahun 1993 dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 244 Tahun 1993, tanggal 25 Oktober 1993.

Untuk selanjutnya Pemerintah memberikan Proyek Pengadaan Tanah seluas 5595 M2 di Kelurahan Jatirejo dan Bangunan Ruang Belajar, maka pada tahun 2001 mulai menempati Kampus Baru ini hingga sekarang (Tahun 2014) dan telah beberapa kali mendapatkan dana untuk pengembangan sarana dan prasarananya, baik dari Pemerintah maupun Swadaya Masyarakat/ Komite

## 2. Letak Geografis MAN Nganjuk

MAN Nganjuk merupakan salah satu Madrasah setingkat dengan SMA yang terletak di Jl. Letjend Suprpto 121 C, Kelurahan Jatirejo, Kec. Nganjuk, Kab. Nganjuk. Dimana letak dari madrasah ini tepatnya  $\pm 2$  Km dari pusat Kecamatan Nganjuk dan berjarak  $\pm 3$  Km dari kawasan Kota Kabupaten Nganjuk.

Letak MAN Nganjuk dapat dikatakan strategis karena terletak kurang dari 100 m dari jalan utama yang selalu dilewati angkutan umum sehingga memudahkan dalam sarana transportasi. Di tempat ini juga mempunyai keadaan yang cukup kondusif untuk belajar, karena letaknya jauh dari keramaian kota.

Madrasah ini secara geografis berbatasan dengan:

Sebelah Utara : Desa Jebug

Sebelah Timur : Desa Ploso Bonggah

Sebelah Selatan : Desa Balongan

Sebelah Barat : Desa Cacingan

3. Visi dan Misi Serta Tujuan MAN Nganjuk

a. Visi Madrasah Aliyah Negeri Nganjuk

Berilmu, Beramal, Berakhlaqul karimah dan Unggul dalam Prestasi

b. Misi Madrasah Aliyah Negeri Nganjuk

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dengan nuansa Islami
2. Meningkatkan profesionalisme semua tenaga pendidik dan kependidikan
3. Meningkatkan prestasi pada anak secara optimalMenanamkan dan mengamalkan perilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari
4. Menumbuhkan jiwa kompetitif kepada seluruh warga madrasah

c. Tujuan Madrasah Aliyah Negeri Nganjuk

1. Terciptanya out put yang handal siap melanjutkan ke Perguruan Tinggi maupun terjun ke Masyarakat
2. Terwujudnya kompetensi para pendidik maupun tenaga kependidikan untuk bekerja secara professional
3. Terlaksananya program ekstra kurikuler sesuai bakat dan minat anak
4. Terciptanya kehidupan yang religius di lingkungan MAN Nganjuk
5. Tertorehnya prestasi pada setiap kompetisi .

### **E. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui dengan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti, selain dari informan data juga diperoleh dari dokumentasi yang menunjang terhadap fokus penelitian atau data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

Dalam penelitian, peneliti akan mengeksploitasi jenis data kualitatif yang terkait dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari kepala sekolah, guru bidang study dan siswa. Selain itu, data penelitian juga bersumber dari dokumentasi yang ada di sekolah tersebut yang menunjang terhadap data yang dibentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

Responden atau orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan dalam penelitian ini penulis memanfaatkan orang-orang sebagai sumber daya yang merupakan pelaku dalam MAN Nganjuk yang meliputi Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Guru BP, ketua OSIS, serta siswa.

### **F. Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

## 1. Observasi

Menggunakan metode observasi berarti melakukan suatu pengamatan pada obyek yang dijadikan sasaran dalam penelitian. Dengan kata lain observasi berarti mengamati. Mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses.<sup>5</sup>

Pengamatan berperan serta menceritakan kepada peneliti apa yang dilakukan oleh orang-orang dalam situasi peneliti memperoleh kesempatan mengadakan pengamatan.<sup>6</sup>

Dalam hal ini observasi dilakukan bertujuan agar dapat memantau, melihat, mengamati dan mencatat perilaku serta gejala atau kejadian yang terjadi pada siswa-siwi di MAN Nganjuk Tahun Pelajaran 2013/2014 khususnya dalam kedisiplinan mematuhi tata tertib sekolah.

## 2. Interview (wawancara)

Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>7</sup>

Di dalam bagian ini peneliti menggunakan interview bebas maksudnya adalah wawancara bebas menanyakan apa saja tetapi juga mengingat pada data apa akan dikumpulkan.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 205.

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 117.

<sup>7</sup> Iin Trirahayu, Tristiadi Ardi Ardani, *Observasi dan Wawancara*, (Malang : Bayumedia Publishing, 2004), 63-64.

<sup>8</sup> Ibid, 132.

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula. Disamping itu wawancara yang dilakukan oleh peneliti tidak terstruktur. Hal ini dimaksudkan untuk melakukan wawancara secara mendalam, intensif dan terbuka. Wawancara tidak terstruktur ini mirip dengan percakapan informal.

Wawancara disini dimaksudkan untuk memperkuat data observasi kedisiplinan siswa di MAN Nganjuk Tahun Pelajaran 2013/2014. Dan untuk memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden sehingga akan diperoleh data tentang bukti-bukti permasalahan.

Wawancara disini akan di tujukan terhadap pihak – pihak yang terkait dalam peningkatan kedisiplinan siswa di MAN Nganjuk diantaranya mulai kepala sekolah, waka kesiswaan, guru BP, wali kelas, ketua OSIS dan siswa.

### 3. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah semua jenis rekaman/catatan "sekunder" lainnya, seperti surat-surat, memo/nota, pidato-pidato, buku harian, foto-foto, kliping berita koran, hasil-hasil penelitian, agenda kegiatan.<sup>9</sup>

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang bergayutan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Ia bisa merupakan rekaman,

---

<sup>9</sup> Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar dan Aplikasi*, (Malang: Yayasan Asah Asih Asuh, 1990), 81.

bukan hanya yang tertulis, tetapi juga berupa gambar atau peninggalan yang berkaitan dengan suatu aktifitas atau peristiwa tertentu.<sup>10</sup>

Metode dokumentasi tidak kalah pentingnya dengan metode-metode yang lain, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.

Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.<sup>11</sup>

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan yang terkait dengan permasalahan yang di bahas dan menyangkut latar belakang obyek yang di teliti seperti sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, sarana dan prasarana,serta data siswa di MAN Nganjuk Tahun Pelajaran 2013/2014, serta tata tertib sekolah yang harus di patuhi siswa.

#### **G. Analisis Data**

Analisis data disini merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola dan mensistematisnya, mencari dan menentukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

---

<sup>10</sup> Muhammad Tholchah Hasan , *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang : Lembaga Penelitian Universitas Islam Malang kerjasama dengan VISIPRESS, 2002), 119.

<sup>11</sup> Ibid, 206.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai dilapangan. Namun, menurut Beni Ahmad Saebani “dalam penelitian kualitatif , analisis data lebih di fokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data, kemudian dilanjutkan setelah selesai pengumpulan data”.<sup>12</sup>

Berikut Rincian tahap analisis data yang dilakukan oleh peneliti :

#### 1. Analisis sebelum di lapangan

Sebagaimana pemaparan diatas, peneliti kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan di gunakan untuk menentukan fokus penelitian.

#### 2. Analisis selama di lapangan

Selama penelitian berlangsung dan pengumpulan data masih berlangsung, peneliti juga melakukan analisis data dengan cara mengklasifikasikan dan menafsirkan isi data.

#### 3. Reduksi Data

Menurut Saebani reduksi data yaitu “merangkum, memilih hal – hal yang pokok yng memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari

---

<sup>12</sup> Beni ahmad saebani, *Metodologi penelitian*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2008), 200.

tema dan polanya<sup>13</sup>.<sup>13</sup> Karena data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak maka untuk itu perlusecara teliti dan rinci. Karena semakin lama penelitian masuk ke lapangan, jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit.

untuk itu perlu segera di lakukan analisis data melalui reduksi data. Dengan demikian, data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

#### 4. Penyajian data atau paparan data

Setelah data di reduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif bisa di lakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Namun yang palin sering di gunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.

#### 5. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang di kemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti kuat yang yang mendukung. Namun jika kesimpulan yang di kemukakan pada btahap awal di dukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali khe lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

---

<sup>13</sup> Ibid, 201.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data tentang Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa melalui manajemen kesiswaan di MAN Nganjuk Tahun Pelajaran 2013/2014, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan dilapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan karena dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman, pengetahuan dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari respon serta membangun kepercayaan subyek yang diteliti.<sup>14</sup>

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 13 januari 2014 sampai tanggal 28 februari 2014 sambil melaksanakan PPL 2. Kemudian peneliti memperpanjang keikutsertaanya di tempat penelitian dari 2 Mei 2014 sampai 8 mei 2014 untuk melakukan wawancara dan obsrvasi yang lebih mendalam guna memperoleh data – data tambahan yang mendukung penelitian ini.

### 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan dari pada hal-

---

<sup>14</sup> Moloeng, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, 175.

hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.<sup>15</sup>

Dalam ketekunan pengamatan, peneliti mengikuti langsung proses pendidikan di MAN Nganjuk yang beralamatkan di Desa. Jatirejo Kec. Nganjuk Kab. Nganjuk. Ketika peneliti mulai penelitian pada waktu maktu PPL 2 di lembaga tersebut, peneliti pernah mendapatkan tugas untuk membantu menangani anak yang melanggar kedisiplinan yaitu memberikan hukuman terhadap siswa yang terlambat serta mengawasi siswa yang mendapat hukuman tersebut.

### 3. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>16</sup>

Dalam triangulasi ini sesuai dengan penjelasan diatas, pemeriksaan keabsahan data untuk mengetahui fokus penelitian dilakukan dengan Membandingkan data hasil obervasi tentang kedisiplinan siswa di MAN Nganjuk dengan data hasil wawancara saya dengan waka kesiswaan, guru BP, wali kelas, ketua OSIS dan beberapa siswa.

---

<sup>15</sup> Ibid., 177.

<sup>16</sup> Ibid, 177.

## I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melalui beberapa tahap penelitian yang sesuai dengan model yang dikemukakan oleh Moleong, yaitu:

1. Tahap sebelum kelapangan yang meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, menentukan fokus penelitian dengan menghubungi lokasi penelitian, mengusulkan usulan penelitian dan seminar usulan penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan, hal ini meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, yang meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data serta memberikan makna
4. Tahap penulisan laporan yakni meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Ibid., 84-109.